

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Pemberian ekstrak ciplukan (*Physalis angulata L.*) dosis 75 mg/kgBB, 150 mg/kgBB, dan 300 mg/kgBB meningkatkan kadar superoksida dismutase (SOD) secara signifikan pada tikus model diabetes.
2. Rata-rata kadar superoksida dismutase (SOD) pada tikus model diabetes yang diberikan ekstrak ciplukan (*Physalis angulata L.*) dosis 75 mg/kgBB adalah 251,08 ng/L, dosis 150 mg/kgBB adalah 252,28 ng/L, dan dosis 300 mg/kgBB adalah 361,60 ng/L.
3. Dosis ekstrak ciplukan (*Physalis angulata L.*) yang paling efektif meningkatkan kadar superoksida dismutase (SOD) pada tikus model diabetes adalah 75 mg/kgBB/hari

### B. Saran

1. Penelitian selanjutnya perlu dilakukan uji fitokimia untuk mengetahui bahan aktif yang terkandung dalam ekstrak ciplukan (*Physalis angulata L.*) yang digunakan, baik secara kuantitatif maupun kualitatif.
2. Perlu dilakukan uji preklinis lanjutan terkait toksisitas dan farmakodinamika dari ekstrak ciplukan (*Physalis angulata L.*)